

Abstract

This research aims to identify and classify the sarcastic expressions found in the TV Series *Friends*. Employing the theory proposed by Camp (2011) which categorized sarcasm into four classes: Propositional, Lexical, Like-Prefixed, and Illocutionary Sarcasm. As sarcasm is considered as a Face Threatening Act (FTA), analysing the influence of relative power and social distance are also carried out to see how these two social variables influence the delivery of sarcastic expressions. The findings show that Illocutionary Sarcasm is the most frequently used class of sarcasm with 30 utterances (45%) followed by Propositional Sarcasm which consists of 25 utterances (37%), Lexical Sarcasm with 10 utterances (15%) and lastly Like-Prefixed Sarcasm that have 2 utterances (3%). With Illocutionary and Propositional Sarcasm are known to be the most straightforward class of sarcasm, the results also show that these two classes of sarcasm are mainly used when the social distance (D) is negative where the interlocutors does not have the obligation to be polite due to their close intimacy. In cases where the social distance has positive value, the value of power (P) helps to determine which class of sarcasm is used. Furthermore, a clear context and common ground is essential to help identify sarcastic expressions and the intention behind it.

Keywords: *sarcasm, sarcastic expressions, social distance, relative Power*

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasi ekspresi sarkastik dalam serial TV *Friends*. Menggunakan teori dari Camp (2011) yang mengkategorikan sarkasme dalam empat kelas: *Propositional*, *Lexical*, *Like-Prefixed* dan *Illocutionary Sarcasm*. Sarkasme yang termasuk dalam *Face Threatening Act (FTA)*, analisa tentang pengaruh wewenang dan jarak juga dilakukan untuk melihat bagaimana kedua variabel sosial ini berdampak pada pengantaran ekspresi sarkastik tersebut. Hasilnya menunjukkan bahwa *Illocutionary Sarcasm* adalah kelas yang sering digunakan dengan 30 ekspresi (45%), diikuti dengan *Propositional Sarcasm* yang mempunyai 25 ekspresi (37%). *Lexical Sarcasm* dengan 10 ekspresi (15%) dan terakhir, 2 ekspresi (3%) dari *Like-Prefixed Sarcasm*. *Illocutionary* dan *Propositional Sarcasm* yang dikenal sebagai kelas sarkasme langsung menunjukkan hasil bahwa dua kelas sarkasme tersebut sering digunakan ketika jarak dinilai negatif, di mana lawan bicara tidak mempunyai kewajiban untuk berbicara sopan berkat hubungannya yang dekat. Pada kasus di mana jarak mempunyai nilai positif, nilai kuasa membantu untuk memastikan kelas sarkasme apa yang digunakan. Konteks yang jelas dan kesamaan pemahaman juga mempunyai peran penting untuk mengidentifikasi ekspresi sarkastik dan tujuan dari ekspresi tersebut.

Kata kunci: *sarkasme, ekspresi sarkastik, jarak, wewenang*